

## Strategi Program Pemberdayaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Sukaluyu Kota Bandung

Sri Damayanti<sup>1</sup>, Raihannisa Fadilla Nazla Nugraha<sup>2</sup>, Pungki Nurlatifah<sup>3</sup>, Rahma Gina Amelia<sup>4\*</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Sosiologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jl. AH. Nasution No.105, Cipadung Wetan, Kec. Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

E-mail: [rahmaginaa@gmail.com](mailto:rahmaginaa@gmail.com)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1515>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 02 July 2025

Revised: 08 July 2025

Accepted: 14 July 2025

#### Kata Kunci:

Pemberdayaan Masyarakat,  
Strategi, Kesejahteraan.

#### Keywords:

Community Empowerment,  
Strategy, Prosperity.



### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi program pemberdayaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Sukaluyu, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung, serta untuk mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi dalam program pemberdayaan UP2K dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kelurahan Sukaluyu. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa strategi UP2K dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Kelurahan Sukaluyu, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung di antaranya dengan mengadakan pelatihan keterampilan, pembinaan, pendampingan, dan peminjaman modal dalam membuka atau mengembangkan usaha. Sementara itu, hambatan yang dihadapi dalam program pemberdayaan UP2K di Kelurahan Sukaluyu seperti masalah anggaran, usaha masyarakat yang mengalami kemacetan dan tidak merata, banyaknya persaingan, kurangnya kepengurusan, keterlambatan pengembalian modal, dan penyalahgunaan pinjaman modal.

*This study aims to determine the strategy of the Family Income Improvement Business (UP2K) empowerment program in Sukaluyu Village, Cibeunying Kaler District, Bandung City, and to find out what obstacles are faced in the UP2K empowerment program in improving the economic welfare of the community in Sukaluyu Village. The method in this research uses descriptive qualitative research methods. The results of the study show that the UP2K strategy in improving economic welfare in Sukaluyu Village, Cibeunying Kaler District, Bandung City includes conducting skills training, coaching, mentoring, and lending capital in opening or developing a business. Meanwhile, obstacles faced in the UP2K empowerment program in Sukaluyu Village such as budget problems, community businesses that experience congestion and unevenness, a lot of competition, lack of management, late return of capital, and misuse of capital loans.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Sri Damayanti, et al (2025). Strategi Program Pemberdayaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Sukaluyu Kota Bandung, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1515>

### PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu wujud nyata dari keberhasilan pembangunan ekonomi. Suatu masyarakat dapat dikatakan sejahtera dilihat dari sejauh mana individu dapat memnuhi kebutuhan hidup, pemerataan, dan mengurangi kemiskinan melalui berbagai cara yang melibatkan partisipasi masyarakat, swadaya masyarakat, dan pemanfaatan potensi yang dimiliki (Nurfadillah,

2019). Dalam hal ini, masalah terkait rendahnya pendapatan keluarga menjadi salah satu masalah fundamental yang tak dapat dipandang sebelah mata (Rahma et al., 2024). Berbagai program yang sudah ada tak dapat mengentaskan kemiskinan sepenuhnya, hingga pemerintah harus terus berusaha mengupayakan berbagai cara untuk mengurangi jumlah kemiskinan tersebut (Nurfadillah, 2019). Berbagai upaya dikerahkan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang melibatkan berbagai pihak dengan mengadakan program-program pemberdayaan masyarakat yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian masyarakat kurang mampu. Program pemberdayaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) menjadi salah satu program pokok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan kesejahteraan ekonomi masyarakat, dengan menargetkan masyarakat kurang mampu.

Program pemberdayaan UP2K yang diturunkan dari pemerintah bertujuan untuk mengembangkan usaha baik kelompok maupun individu dalam mewujudkan kegiatan yang kooperatif (Haris et al., 2023). Program ini menawarkan upaya penanggulangan kemiskinan khususnya pada kaum perempuan, masyarakat kurang mampu, dan minim modal dalam mengembangkan usahanya hingga tidak mampu meningkatkan pendapatan (Rahma et al., 2024). Terutama pada masyarakat dengan pendapatan yang hanya mencukupi kebutuhan sehari-hari, tanpa adanya penambahan modal. Hal itu dilakukan pemerintah mengingat kondisi perempuan masa kini di mana terbatasnya tingkat pendidikan dan keterampilan, serta produktivitas yang cenderung rendah hingga menyebabkan ketidakmampuan mereka dalam mendukung ekonomi rumah tangga (Nurfadillah, 2019). Rendahnya pendapatan keluarga turut menjadil salah satu masalah yang dihadapi masyarakat di Kelurahan Sukaluyu, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung. Sebagai wilayah ramai pedagang, program pemberdayaan UP2K menargetkan ibu-ibu rumah tangga, masyarakat tidak berpenghasilan, dan masyarakat kurang mampu yang ingin mengembangkan usaha kecil-kecilan dan meningkatkan pendapatan keluarga melalui peminjaman modal. Program ini menjadi program pemberdayaan di bidang ekonomi yang dapat menumbuhkan masyarakat yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usaha (Haris et al., 2023). Sebagaimana fungsi pemberdayaan masyarakat, program ini berupaya dalam mengangkat kualitas dan kesejahteraan keluarga dan menciptakan masyarakat yang mandiri (Risma, 2021).

Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan program ini menemui berbagai hambatan dalam prosesnya yang memengaruhi tingkat keberhasilan program UP2K di Kelurahan UP2K, tergantung pada bagaimana kerja sama pihak-pihak terlibat, dalam hal ini adalah Kelurahan Sukaluyu, Tim PKK, dan masyarakat dalam menangani hambatan-hambatan tersebut dengan menemukan cara dan strategi yang efektif dan tepat sasaran agar program UP2K ini tetap menjadi program berkelanjutan di Kelurahan Sukaluyu. Melalui penelitian ini, penulis bermaksud mencari tahu strategi dan hambatan apa saja yang dihadapi Kelurahan Sukaluyu dalam program pemberdayaan UP2K. Penelitian ini penting untuk menggali hambatan dan peluang dalam mengembangkan program UP2K agar dapat menjadi program pemberdayaan ekonomi yang efektif dan berkelanjutan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini berupaya mengetahui strategi program pemberdayaan UP2K dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Kelurahan Sukaluyu, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut sebagaimana wilayah tempat tinggal peneliti, dan lokasi dipilih karena partisipasi aktif masyarakat dalam pemberdayaan perempuan di kelompok PKK Kelurahan.

Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk memahami dengan lebih dalam terkait pandangan dan pengalaman informan (Iba & Wardhana, 2023). Dalam proses wawancara, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian pada informan. Teknik pengumpulan data lain yang digunakan dalam penelitian ini berupa studi literatur yang bersumber dari buku, jurnal, artikel dan penelitian terdahulu yang diperoleh dari internet sebagai penunjang data.

Hasil penelitian dijabarkan berdasarkan hasil wawancara pada beberapa informan yang dilakukan peneliti dalam menganalisis strategi program pemberdayaan UP2K di Kelurahan Sukaluyu. Wawancara dalam penelitian ini melibatkan empat orang informan masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam program pemberdayaan. Empat orang informan terdiri dari Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan,

anggota Kesejahteraan Sosial, dan dua orang anggota PKK yang terlibat aktif dalam kegiatan pemberdayaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Jamaludin, 2022), analisis data meliputi tiga tahap. *Pertama*, Reduksi data. Dalam proses ini peneliti dapat memilah data yang akan diambil sebagai fokus penelitian dan mengurangi atau membuang data yang tidak relevan dan tidak diperlukan. *Kedua*, Penyajian data. Penyajian data bermaksud agar peneliti dapat lebih mudah menganalisa dan mendapat gambaran data secara keseluruhan dengan lebih lebih jelas. *Ketiga*, Penarikan Kesimpulan. Data yang telah direduksi dan disajikan kemudian ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil*

#### **Profil UP2K-PKK Kelurahan Sukaluyu**

Penelitian strategi program pemberdayaan masyarakat UP2K berlokasi di Kelurahan Sukaluyu, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung yang terdiri dari 11 RW dan 10 kelompok aktif PKK yang tergabung ke dalam program UP2K. Program UP2K tergabung ke dalam bagian kegiatan Pokja 2 (Kelompok Kerja) yang bertanggung jawab dalam mengelola program pendidikan dan keterampilan, serta mengembangkan kehidupan berkoperasi dalam meningkatkan ekonomi keluarga sebagai unit terkecil di masyarakat. Program UP2K di Sukaluyu diarahkan untuk meningkatkan peran ibu rumah tangga atau keluarga sebagai forum belajar berwirausaha dan meningkatkan keterampilan usaha ekonomi produktif.

Program UP2K-PKK pada awalnya beranggotakan kader PKK dengan dibentuk Poksus (Kelompok Khusus) yang kemudian berkembang pada ibu-ibu rumah tangga atau keluarga yang ingin mengangkat pendapatan keluarga hingga dibentuk Poklak (Kelompok Pelaksana) dengan jumlah anggota bervariasi. Program UP2K-PKK di Kelurahan Sukaluyu sendiri beranggotakan enam belas orang Poksus dan sepuluh Poklak yang dibagi berdasarkan masing-masing wilayah RW. Setiap kelompok terdiri dari minimal lima keluarga yang diwakili satu orang, dengan syarat mau berusaha atau sudah memiliki usaha mikro dan kecil.

Program UP2K-PKK di Kelurahan Sukaluyu mengandalkan sumber dana dari swadaya masyarakat, APBD, dan APBN. Dana awal bersumber dari dana hibah pemerintah pusat, yang kemudian digunakan sebagai modal pinjaman dan diakumulasikan setiap tahunnya untuk kemudian dibagi ke dalam modal pinjaman dan kepengurusan anggota. Program kegiatan UP2K di Kelurahan Sukaluyu berupaya dengan mengajak masyarakatnya aktif dalam mengikuti pelatihan dan pembinaan dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan keluarga hingga dapat dikatakan mandiri secara finansial.

#### **Strategi Program UP2K Kelurahan Sukaluyu**

Berdasarkan hasil penelitian, program UP2K-PKK yang berjalan di Kelurahan Sukaluyu di antaranya adalah dengan mengikutsertakan para anggota dalam pelatihan keterampilan, pembinaan, dan penyuluhan sebagai tahap awal dan menyediakan permodalan.

##### 1. Pengembangan sumber daya manusia

Dari hasil penelitian dan wawancara dengan Ibu Tin Reni selaku Ketua Tim Penggerak PKK, saat ini program UP2K Kelurahan Sukaluyu berfokus pada pelatihan-pelatihan pengembangan usaha. Pengembangan sumber daya manusia sebagai bekal bagi masyarakat dalam memperoleh pengetahuan dan kemampuan dalam upaya mengembangkan usaha. Dalam pengembangan sumber daya manusia di Kelurahan Sukaluyu, program UP2K mengerahkan masyarakat yang berminat untuk membangun atau mengembangkan usahanya dengan mengikutsertakan anggota-anggotanya mengikuti pelatihan-pelatihan keterampilan. Seluruh masyarakat dari berbagai kalangan diikutsertakan bagi yang memang berniat untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan keluarga. *"Kayak sekarang ada pelatihan pasrty, catering, menjahit, tata rias kita tawarin ke UP2K anggota gitu. Waktu itu juga da pelatihan menggaet dari kota apa ya, pelatihan pengemasan, nasi rice bowl, kita ikutin,"* katanya.

Inovasi keterampilan yang didapat dari hasil pelatihan dan pembinaan dapat dikatakan cukup efektif dalam membangun motivasi dan memberi pemahaman pada masyarakat akan potensi dan peluang dalam membangun atau mengembangkan usahanya, sebagaimana menurut salah satu anggota PKK, Bu Rian sebagai ibu rumah tangga, mengatakan: *"Keterampilan, terus pengetahuan ... kita apa mendapatkan pembinaan mengenai implementasinya."*

2. Pengembangan kelembagaan kelompok

Program pemberdayaan UP2K di Kelurahan Sukaluyu tergabung dalam program Pokja 2 di bawah naungan PKK dan membentuk kelompok-kelompok kecil berjumlah sepuluh Poklak dengan seorang ketua yang bertanggung jawab atas masing-masing kelompok UP2K RW. Menurut keterangan Ibu Reni, pada mulanya pembentukan kelompok-kelompok kecil dibagi atas sejenis usaha. Akan tetapi karena perbedaan jumlah usaha yang terlalu timpang, Poklak diubah menjadi kelompok-kelompok kecil yang dibagi berdasarkan wilayah masing-masing RW. *"Tadinya mah dikelompokkannya segitu sejenis usaha, tapi karena kan kasian kalau dengan yang jauh, yaudah yang se-RW aja macem-macem di situ. Nu penting mah satu RW gitu, satu RW satu kelompok. Ada yang jualan, ada yang warung, ada yang bikin kerajinan,"* ungkap Bu Reni.

3. Pemupukan modal masyarakat

Dari hasil penelitian didapat bahwa pelaksana kegiatan program UP2K-PKK pada awalnya mendapat dana hibah dari pemerintah pusat yang kemudian dikelola dalam program sebagai modal pinjaman yang terus bergulir hingga diakumulasikan setiap tahunnya untuk kemudian dibagi ke dalam modal pinjaman dan kepengurusan anggota. Hingga saat ini, sumber dana program UP2K masih mengandalkan dari UP2K sendiri dan belum menjalin kerja sama dengan pihak luar mana pun. Sementara itu, rencana ke depannya menurut Ibu Reni, akan bergabung dengan Koperasi Merah Putih yang didirikan dari pemerintah pusat untuk memperoleh modal yang lebih besar. *"Mungkin nanti si anggota-anggota UP2K nya akan diarahkan untuk ikut ke koperasi merah putih, agar pinjaman modalnya lebih gede,"* katanya.

4. Pengembangan usaha produktif

Pengembangan usaha produktif mampu meningkatkan keahlian dan keterampilan masyarakat agar tidak berjalan di kualitas yang sama. Pengembangan usaha produktif masyarakat melalui pelatihan dan pembinaan juga membuka akses pada peminjaman modal untuk membuka atau mengembangkan usaha dengan syarat dan ketentuan atas kesepakatan bersama kedua belah pihak. Masyarakat kemudian akan mendapat bimbingan dari anggota aktif UP2K dalam memberi pendampingan pada usaha kecil yang sudah ada atau baru akan dimulai sebelum dilepas untuk mengembangkan usahanya sendiri, dan mengawasi apabila terdapat kendala atau hambatan dalam menjalankan usahanya.

Apabila menemukan kendala, kelompok atau individu tersebut akan diarahkan untuk kembali mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keterampilannya agar lebih berkembang. Usaha-usaha yang dibentuk dan dikembangkan juga mendapat pemasaran melalui fasilitas yang ditawarkan program UP2K seperti warung TOPS (Toko PKK Sukaluyu) dengan sistem titip barang dan Bewara (Berdayakan Warung UP2K) dengan membantu dan memberi pendampingan dalam pemasaran dan meningkatkan produk serta menggunakan produk-produk dari anggota untuk berbagai kegiatan PKK Kelurahan.

5. Penyediaan informasi tepat guna

Penyediaan informasi di Kelurahan Sukaluyu dari hasil penelitian, sudah memanfaatkan teknologi informasi sebagai media komunikasi. Pemanfaatan informasi teknologi menciptakan inovasi baru di Kelurahan Sukaluyu dalam mengelola pencatatan dan pelaporan UP2K bagi pengurus dengan memanfaatkan google drive yang disebut Rudal UP2K (Ruang Digital UP2K). Dalam bagian pemasaran, pemanfaatan teknologi sebagai media informasi di antaranya adalah dengan menyebarkan informasi produk, pelatihan, atau pemasaran lewat media sosial. Untuk saat ini, program UP2K-PKK Kelurahan Sukaluyu baru hanya menggunakan saluran grup WhatsApp sebagai media informasi yang hanya meliputi masyarakat Kelurahan.

*"Kita share ke bapak-bapak RW, kita juga kasih tau di kelompok grup kita di anggota,"* kata Bu Reni. Di luar itu, sosialisasi terkait kegiatan program seperti pelatihan atau pembinaan berjalan dengan baik yang diadakan lewat pertemuan-pertemuan rutin dengan melibatkan masyarakat yang aktif memonitoring keadaan di lapangan. Sebagaimana disampaikan oleh Bu Rian:

*“Mereka dari orang kelurahan tuh langsung turun ke RW, pertama mungkin ... sering mengadakan rapat-rapat jadi menyampaikan apa yang menjadi program mereka ... misalnya di rapat itu mengundang para ketua PKK RW ... dijelaskan bahwa ada program A, B, C yang harus dilaksanakan di kewilayahan.”*

### **Hambatan Program UP2K Kelurahan Sukaluyu**

Dari hasil penelitian dan wawancara, ditemukan sejumlah hambatan selama pelaksanaan program UP2K baik dari masyarakat maupun masalah keterbatasan anggaran, sebagaimana diungkapkan Ibu Reni terkait kesulitan dana dalam pengadaan pelatihan. Sehingga pelatihan tidak selalu diadakan dari keinginan sendiri, melainkan masih sering mengikuti pelatihan yang diadakan dari kota. Kurangnya anggaran dana menyebabkan terbatasnya inovasi pelatihan, khususnya makanan yang tidak bervariasi. *“Gabisa ngadain pelatihan sendiri karena anggaran dana. Waktu itu juga ada pelatihan menggaet dari kota ... kita harus selalu ngasih karena rata-rata ibu-ibu di sini bukan seorang pelatih gitu ya ... tetep kita harus belajar ke luar juga gabisa dari kitanya karena anggota disini terbatas. Bukan ahlinya,”* katanya.

Ibu Reni juga mengatakan bahwa urusan dana masih harus menunggu pengembalian modal pinjaman dari masyarakat agar uangnya dapat bergulir dan terus berjalan. Akan tetapi, masih banyak dari masyarakat yang mengikuti program UP2K ini mengalami kendala dalam menjalankan usahanya, mayoritas masalah yang dihadapi dalam kendala ini adalah masalah usaha yang macet karena banyaknya persaingan. *“Hambatannya yang usahanya mandek, yang macet ... masih banyak yang perlu dibantu. Karena mereka terus minjem lagi minjem lagi, berarti kan ... persaingannya di tempat mereka, mereka jualan ini, ada lagi jualan itu, jadi jualan saya ga laku,”* ungkapnya.

Hambatan akan adanya persaingan ini juga disetujui oleh salah satu anggota UP2K dari RW 02, Ibu Yanti yang telah mengikuti program UP2K selama dua tahun sebagai pedagang kue. *“Masih naik turun, masih sedikit modalnya engga gede, masih biasa aja, masih belum ada perubahan. Nunggak, karena kan hanya sedikit terus kadang kan konsumen juga yang pesen berkurang, karena kan banyak persaingan sekarang,”* katanya.

Di tengah persaingan, kepengurusan berusaha mencari solusi dengan mengikutsertakan anggota pada pelatihan-pelatihan lain guna usahanya lebih berinovasi dan mempromosikan produk usaha ke sesama anggota. Didapat dari data laporan kegiatan UP2K Kelurahan Sukaluyu 2024 juga menunjukkan hambatan akan pembayaran cicilan pinjaman anggota yang tidak tepat waktu, sebagai salah satu dari akibat macetnya usaha. Adapun masyarakat yang meminjam modal yang bersifat konsumtif alih-alih menggunakan modal untuk membuka usaha, yang kini menjadi pembelajaran bagi UP2K untuk lebih selektif dalam memberikan pinjaman modal pada masyarakat.

Selain itu, tujuan dari program UP2K dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi khususnya bagi masyarakat kurang mampu sering kali disalahgunakan untuk memenuhi biaya hidup atau cicilan, sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Reni: *“Kalau yang miskin itu ditolak karena bukan buat usaha, buat konsumtif. Buat nyekolahkan anak, dia tidak mampu, kita tidak bisa memberi bantuan seperti itu ... datang mau meminta bantuan, bukan, mau minjem uang buat dia buat sekolah buat beli buku buat beli ini, kita tolak, tidak bisa, karena ini peruntukkannya untuk usaha.”*

Jawaban yang serupa juga dikatakan oleh Ibu Rina selaku salah satu staff Kesejahteraan Sosial: *“Akhirnya tidak produktif ya uangnya. Artinya tidak produktif tuh hanya dipakai satu kali, misalnya untuk bayar utang misalnya gitu, atau bayarnya utang kas sekolah kan sudah berhenti. Kan tidak nggak muter gitu. Nanti dia untuk mengembalikan ke UP2K nya seperti apa, kan ngga ada ngga ada jaminan juga buat kita ... kalau tidak dipergunakan dengan baik, modalnya habis dong, terus macet dong.”*

Selain itu, program UP2K ini juga mengalami hambatan akan kurangnya pengurus dan kader, sehingga kegiatan tidak sepenuhnya maksimal lantaran masih banyak kader dengan jabatan rangkap. Kemampuan kader dalam mensosialisasikan program kepada masyarakat juga belum merata. Dalam menangani masalah ini, anggota berusaha meningkatkan pengetahuan dengan ikut serta dengan para pengurus untuk pelatihan dan seminar. Kerja sama dan komposisi tim yang mendukung juga penting dalam menjaga agar program tetap berjalan dengan baik dan berkelanjutan. PKK Kelurahan Sukaluyu juga berupaya dalam memberi pembinaan dan pelatihan intensif bagi para pengurus baru.

### **Pembahasan**

Pemberdayaan masyarakat, seperti yang telah dijelaskan, ialah sebuah upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau kekuatan pada masyarakat untuk mendorong kemandirian dan mendorong kesadaran akan potensi yang dimiliki dan mengembangkannya. Masyarakat diberi otoritas untuk membuat rencana dan berpartisipasi aktif dalam menentukan pilihan hingga terlibat dalam proses pelaksanaan, pengendalian, dan pemanfaatan hasil. Program pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi sendiri menawarkan alternatif bagi masyarakat, salah satunya dengan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Melalui sosialisasi akan pelatihan dan pembinaan program pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan meningkatkan pendapatan keluarga, masyarakat jadi memiliki pengetahuan dalam menciptakan peluang pengembangan usaha secara mandiri. Dapat dikatakan sejahtera apabila individu sudah dapat memenuhi kebutuhan pokok, adanya pemerataan, dan mengurangi kemiskinan dengan adanya tiga unsur berikut: inisiatif masyarakat, swadaya masyarakat, dan potensi (Nurfadillah, 2019). Dalam prosesnya, dibutuhkan strategi untuk mempertahankan program agar menjadi program yang berkelanjutan. Strategi dalam hal ini harus mampu membangun kesadaran masyarakat akan potensi dan peluang untuk menciptakan perubahan pada dirinya.

Konsep ini terlihat pada program UP2K-PKK di Kelurahan Sukaluyu. Program UP2K sebagai program pemberdayaan mampu memberi kekuatan pada masyarakat untuk mendorong kemandirian dan mengangkat peluang potensi yang dimilikinya. Dari hasil penelitian, program pemberdayaan UP2K sudah dapat memenuhi ketiga unsur dalam kesejahteraan: adanya inisiatif dari masyarakat untuk merubah keadaan ekonomi, adanya pemanfaatan swadaya masyarakat sebagai penunjang program UP2K, dan adanya potensi yang dimiliki masyarakat untuk menggali peluang usaha. PKK telah mengerahkan berbagai strategi sebagai upaya dalam menjalankan program UP2K tetap berjalan dan berkelanjutan. Dari hasil penelitian, program UP2K yang kini berjalan dapat membuktikan bahwa program UP2K mampu menciptakan masyarakat mandiri secara finansial terlepas dari adanya hambatan-hambatan yang menyebabkan tujuan program UP2K tidak tercapai sepenuhnya.

Strategi program UP2K di Kelurahan Sukaluyu berdiri di bawah naungan program pokok PKK yang dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk membangun kinerja dan jaringan yang efektif. Dengan memberi sejumlah pelatihan keterampilan, pembinaan, dan pendampingan, serta pinjaman modal dalam membuka dan mengembangkan usaha hingga masyarakat memiliki modal dalam mengangkat kualitas hidup dan meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarganya. Kondisi ini dapat ditinjau dari teori Modal Sosial Pierre Bourdieu yang menjelaskan bahwa modal sosial sebagai sumber daya potensial yang terbentuk karena hubungan dalam lembaga untuk saling mengakui. Keanggotaan yang terbentuk dalam kelompok-kelompok kecil program UP2K-PKK menciptakan adanya dukungan kolektif dan rasa kepercayaan. Modal sosial mampu menciptakan adanya hubungan sosial yang membentuk kerja sama antar anggotanya untuk mencapai tujuan bersama sehingga individu mendapat akses terbuka pada sumber daya dan dukungan dalam mengembangkan diri.

Dengan kata lain, program UP2K yang tergabung ke dalam Kelompok Kerja (Pokja) dan terbagi lagi ke dalam Kelompok Pelaksana (Poklak) menjadi suatu komunitas yang menjadi wadah saling bertukar informasi, pengalaman, dan akses sumber daya. Jaringan sosial yang terbentuk di antara anggota UP2K membentuk kepercayaan dan kerja sama dalam melaksanakan kegiatan UP2K yang efektif dan berkelanjutan. Adanya jaringan sosial dan kepercayaan ini memperkuat hubungan antar anggota UP2K dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam melaksanakan program UP2K.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa. *Pertama*, Program pemberdayaan UP2K di Kelurahan Sukaluyu merupakan salah satu program pokok PKK menggunakan sejumlah strategi di antaranya seperti pelatihan keterampilan, pembinaan, pendampingan, dan peminjaman modal dalam membuka atau mengembangkan usaha hingga mampu menciptakan masyarakat yang mandiri secara finansial. *Kedua*, Hambatan-hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program UP2K-PKK di Kelurahan Sukaluyu seperti masalah anggaran hingga menyebabkan pelatihan keterampilan yang terbatas, masalah akan usaha masyarakat yang macet dan tidak merata, banyaknya persaingan usaha, kurangnya anggota kepengurusan, keterlambatan pengembalian modal, hingga penyalahgunaan pinjaman modal untuk keperluan pribadi. Berdasarkan

penelitian ini, strategi program pemberdayaan UP2K-PKK di Kelurahan Sukaluyu dapat dikatakan cukup efektif, akan tetapi masih belum merata dan maksimal. Program UP2K di Kelurahan Sukaluyu dapat menjadi implementasi modal sosial akan bagaimana jaringan sosial, dukungan, kerja sama, dan kepercayaan dapat membangun program yang berkelanjutan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses penelitian, penulisan sekaligus penyusunan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sri Damayanti selaku dosen pengampu mata kuliah Sosiologi Ekonomi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan pada Kelurahan Sukaluyu, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung, beserta Tim Penggerak PKK Kelurahan Sukaluyu yang telah memberikan izin, dukungan, serta informasi yang berharga selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berbagi pengalaman dan pandangan mengenai program UP2K.

### REFERENSI

- Afriansyah, Afdhal, Mustanir, A., Faried, A. I., Mursalat, A., Kusnadi, I. H., Fauzan, R., Amruddin, Siswanto, D., Widiyawati, R., & Abdurohim. (2023). Pemberdayaan Masyarakat. In *Pemberdayaan Masyarakat*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Haris, M., Alifiya Putri, & Moralely Hendrayani. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (Up2K). *Dakwatul Islam*, 8(1), 24–38. <https://doi.org/10.46781/dakwatulislam.v8i1.855>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). Teknik Pengumpulan Data Penelitian. In *Jurnal Keperawatan (Issue July)*. Eureka Media Aksara.
- Jamaludin, A. N. (2022). *Metode Penelitian Sosial*. Pustaka Aksara.
- Khoirunnisa, S. A., & Saelangi, P. M. (2022). Konsep Kesejahteraan dalam Pandangan Ekonomi Muslim: Kritik atas Konsep Kesejahteraan Ekonomi Barat. *Al-'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.30984/ajiel.v2i1.1991>
- Mandagi, L., Lopian, M. T., & Lambey, T. (2022). Strategi Pemerintah Kecamatan Dalam Menghadapi Era New Normal Di Kecamatan Tomohon Utara Kelurahan Kakaskasen 1. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi*, 2(3), hlm. 1-7.
- Masmuroh, M., Mukmin, H., & Yanti, F. (2023). Jurnal Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Baitul Mal Wattamwil. *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 15(2), 253–286. <https://doi.org/10.24042/ijpmi.v15i2.15210>
- Nurdin, R., Sihabudin, A. A., & Suparman, A. N. (2022). Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Oleh Pemerintah Desa di Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *E-Journal Universitas Galuh*, 2(1).
- Nurfadillah, S. U. (2019). Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program UP2K-PKK Di Desa Kayuambon Lembang. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(1), 90. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i1.2430>
- Pakpahan, H. T., Kuniasih, S., Heryandi, Y., Fauziah, A., Eka, A. P. B., Tahir, I., Andayani, Q., Fachri, A., & Sumartono, Eko, Budaraga, I. K. (2024). Konsep Pemberdayaan Masyarakat. In *Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53, Issue 9)*. CV Hei Publishing Indonesia.
- Rahma, Y., Setiawan, I., & Raudah, S. (2024). Jurnal Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga UP2K PKK di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 1(3), 711–721.
- Risma, W. D. (2021). Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Kesejahteraan di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. 01(01).
- Rosdaniah. (2023). Kesejahteraan Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Masyarakat. *El-Wasathy: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 54–63. <https://doi.org/10.61693/elwasathy.vol11.2023.54-63>
- Santoso, T. (2020). *Memahami Modal Sosial*. CV Saga Jawadwipa.

***Strategi Program Pemberdayaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Sukaluyu Kota Bandung, Sri Damayanti, Raihannisa Fadilla Nazla Nugraha, Pungki Nurlatifah, Rahma Gina Amelia*** 1325

- Setiadi, M. B., & Pradana, G. W. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata Genilangit (Studi Di Desa Wisata Genilangit Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan). *Publika*, 881–894. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n4.p881-894>
- Sudarmono. (2021). *Pembangunan Modal Sosial*. Penerbit Rtujuh Media Printing.
- Sultan, Rahayu, H. C., & Purwiyanta. (2023). Analisis Pengaruh Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 75–83. <https://doi.org/10.37034/infec.v5i1.198>
- Tandaju, F. J. N., Tumiwa, J., & Tumengkol, S. (2022). Kepercayaan Konsumen Terhadap Pemasaran Online (Facebook) di Desa Pinabetengan Utara Kecamatan Tompaso Barat. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(2), 1–10. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/40109%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalilmiahsociety/article/download/40109/36003>.